

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesehatan Koperasi Kredit Tirtadana tahun buku 2014. Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan rasio yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kredit Tirtadana memiliki predikat cukup sehat dengan skor total sebesar 69,55. Hasil tersebut dapat dijabarkan dari ketujuh aspek yang telah dinilai, yaitu

1. Aspek Permodalan, skor maksimal dari aspek ini adalah 15 dan Koperasi Kredit Tirtadana memperoleh skor 13,2 yang berarti perputaran modal koperasi cukup baik dan sebagian besar aset tetap pada Koperasi Kredit Tirtadana dibiayai oleh modal sendiri.
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif, skor maksimal aspek ini adalah 25 dan Koperasi Kredit Tirtadana memperoleh skor 2,5 yang berarti kualitas aktiva produktif yang dimiliki koperasi cukup baik. Koperasi tidak bisa memberikan pinjaman kepada anggota, sehingga meminimalkan pinjaman besiko dan batas maksimum pemberian pinjaman tidak lebih besar dari volume pinjaman
3. Aspek Manajemen, skor maksimal aspek ini adalah 15 dan Koperasi Kredit Tirtadana memperoleh skor 13,3 yang berarti penilaian aspek manajemen Koperasi Kredit Tirtadana cukup baik. Dalam aspek manajemen ini masih terdapat kekurangan yaitu belum adanya rencana jangka panjang (3 tahun).



4. Aspek Efisiensi, skor maksimal dalam aspek ini adalah 10 dan Koperasi Kredit Tirtadana memperoleh skor 10 yang berarti Koperasi Kredit Tirtadana memiliki efisiensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Tirtadana mampu memberi pelayanan yang efisien terhadap anggotanya melalui penggunaan aset yang dimiliki oleh koperasi.
5. Aspek likuiditas, skor maksimal dalam aspek ini adalah 15, namun Koperasi Kredit Tirtadana hanya memperoleh skor 3,75 hal ini disebabkan karena jumlah kas dan bank lebih kecil daripada kewajiban lancar, sehingga kelikuiditan koperasi dinyatakan kurang baik.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan skor maksimal dalam, aspek ini adalah 10, namun Koperasi Kredit Tirtadana hanya memperoleh skor 5 yang berarti kemandirian dan pertumbuhan koperasi masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari sisa hasil usaha yang dibagi ke anggota masih sangatlah kecil, melihat dari total aset dan modal sendiri yang cukup tinggi.
7. Aspek Jatidiri koperasi skor maksimal dari aspek ini adalah 10, namun Koperasi Kredit Tirtadana memperoleh skor 0 yang berarti sangat tidak baik, hal ini disebabkan karena partisipasi bruto atau kontribusi yang diberikan anggota pada Koperasi Kredit Tirtadana masih kurang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini adalah beberapa hal yang dapat disarankan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesehatan laporan keuangan koperasi :



1. Koperasi perlu melakukan pengembangan pada kas dan bank yang dimilikinya, sehingga kas dan bank yang diperoleh setidaknya seperempat dari kewajiban lancar.
2. Kemandirian dan pertumbuhan koperasi seharusnya ditingkatkan untuk kelangsungan hidup koperasi, oleh karena itu koperasi perlu mencari sumber dana alternatif untuk perputaran modal kepada pihak ketiga agar sisa hasil usaha yang diperoleh bisa maksimal dan jika perlu koperasi harus memperpendek jangka waktu pelunasan seperti dari 10 kali menjadi 5 kali saja.
3. Dalam aspek jatidiri koperasi yang perlu dikembangkan adalah pemberian motivasi terhadap karyawan dan anggotanya agar memiliki rasa loyalitas kepada koperasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi bruto.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. 2011 *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiyanto, Albert dan Soleh. 2013. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Kartika Kuwera Jaya Dengan Menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009. *Jurnal Esensi*. Institut Bisnis Nusantara. Vol.16.No.1 (3954)
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr. 2007 *Akuntansi*. Jilid 2. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2007 *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Askara
- Munir, Misbachul dan Indarwati, lin. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011 *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*. STIE Widya Manggala. Vol.1. No. 1.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009.
- Rudianto. 2010 *Akuntansi Koperasi*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sudarwanto, Adenk. 2013 *Akuntansi Koperasi. Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryawardana, Edy. 2011. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus baituMaal Wat Tamwil Binna Umat Sejahtera kecamatan Lasem Kabupaten Rembang) *Jurnal Solusi*. Universitas Semarang Vol. 10.No. 4 Oktober (9808).
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.





Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## Lampiran 1

### CREDIT UNION "TIRTADANA"

#### NERACA

PER 31 DESEMBER 2014

ASSET		KEWAJIBAN	
	2013	2014	
<b>ASSET LANCAR</b>			
100 Kas Induk	3.640.700	2.871.600	401 Bung Hari Sakti A
120 Tahapan BCA	13.023.821	2.231.048	93.036.035
121 Sibuhar A SPD	179.897	556.935	402 Bung Hari Sakti B
122 Sibuhar B SPD	47.865	49.567	23.360.840
123 Sisuka SPD	-	-	403 Bung Made
124 Deposito	-	-	40.389.352
150 Piutang Anggota	184.973.333	488.185.000	411 Bung Tama
159 Cadangan Piutang Ragur-ragu	-	-	27.300.000
162 Piutang Lain-lain	-	-	755.000
169 Piutang tak tertagih	-	-	440 Dana Pengurus
191 Biaya dibayar dimuka	36.122.000	36.122.000	441 Dana Karyawan
Jumlah Asset Lancar	237.987.616	530.016.150	442 Dana Pendidikan
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan dan Investasi			
200 Simpanan Pokok di SPD	5.000.000	5.000.000	443 Dana Bagian Anggota
201 Simpanan Wajib di SPD	17.600.000	19.600.000	444 Dana Solidaritas
202 Simpanan Kapitalisasi di SPD	5.200.000	5.200.000	445 Dana Pem Da Kerja
203 Simpanan Deviden di SPD	1.398.500	2.560.300	446 Deviden
210 Penyertaan Modal Usaha	-	-	447 Dana Sosial
Jumlah penyertaan dan investasi	29.198.500	32.360.300	450 Pendapatan diterima dimuka
<b>ASSET TETAP</b>			
Jumlah kewajiban jangka panjang			
310 Bangunan Gedung dan tanah	70.000.000	-	451 Biaya yang masih harus dibayar
319 Akm. Peny. bangunan gedung dan tanah	-	-	495 Titipan
330 Kendaraan	-	-	(21.830.984)
339 Akm. Peny. Kendaraan	-	-	164.036.743
340 Inventaris Kantor	3.456.000	4.781.800	Jumlah Kewajiban Lancar
349 Akm. Peny. Inventaris Kantor	-	-	164.036.743
Jumlah Asset Tetap	73.456.000	4.781.800	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>
<b>ASSET LAIN-LAIN</b>			
390 Persediaan	3.900.250	7.380.250	430 Hutang di SPD II
			98.000.000
			435 Hutang di SPD II
			-
			Jumlah kewajiban jangka panjang
			98.000.000
			<b>EKUITAS</b>
			500 Simpanan Pokok
			14.880.000
			501 Simpanan Wajib
			51.755.000
			502 Simpanan Kapitalisasi
			5.145.750
			503 Simpanan Deviden
			-
			520 Hibah/Donasi
			-
			540 Dana cadangan umum/pemupukan modal
			448.500
			541 Dana cadangan resiko pinjaman
			4.030.200
			550 SHU ditahan
			1.319.023
			SHU tahun berjalan
			4.927.150
			Jumlah Ekuitas
			82.505.623
			131.351.928
<b>TOTAL ASET</b>	<b>344.542.366</b>	<b>574.538.500</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>
			<b>344.542.366</b>
			<b>574.538.500</b>



## Lampiran 2

### CREDIT UNION "TIRTADANA" PERHITUNGAN HASIL USAHA PER 31 DESEMBER 2014

PELAYANAN ANGGOTA	2013	2014
<b>PELAYANAN BRUTO ANGGOTA</b>		
600 Bunga Pinjaman	25.210.500	58.135.000
601 Bunga Pinjaman khusus	-	-
602 Uang pangkal	1.360.000	2.040.000
603 Jasa Pelayanan Pinjaman	3.794.000	9.367.000
604 Denda Pinjaman Lalai	344.000	343.000
605 Deviden SPD	-	1.161.800
Jumlah pelayanan bruto anggota	30.708.500	71.046.800
<b>BEBAN POKOK PELAYANAN</b>		
700 Bunga Bung Hari Sakti	1.965.620	3.957.824
701 Bunga Bung Pendik	424.257	697.605
702 Bunga Sisuka	1.894.246	9.468.913
703 Bunga Bung Made	389.352	4.280.363
704 Bunga Hutang di SPD	1.250.000	12.100.000
706 Solidaritas ke SPD	-	-
707 Cadangan Resiko Pinjaman SPD	-	-
709 Fee Pinjaman SPD	-	-
Jumlah beban pokok pelayanan	5.923.475	30.504.705
<b>PELAYANAN NETTO ANGGOTA</b>		
<b>PENDAPATAN NON ANGGOTA</b>		
610 Bunga Tahapan BCA	16.674	13.780
611 Bunga Sibuhar A di SPD	233.181	30.538
612 Bunga Sibuhar B di SPD	59.045	1.702
613 Bunga Sisuka Puskopdit	-	-
614 Deviden SPD dan Insentif Daperma	-	-
615 Fee Micr Finance	-	230.000
616 Bunga Micro Finance	-	690.000
Rugi/Laba Non Anggota	308.900	966.020
<b>SHU KOTOR</b>	<b>25.093.925</b>	<b>41.508.115</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
710 Biaya RAT	-	30.000
711 BIAYA Rapat pengurus dan perjalanan dinas	112.000	85.000
712 Biaya pelatihan dan pendidikan	-	-
719 Biaya premi Daperma	464.000	3.155.100
720 Gaji Karyawan	17.800.000	14.550.000
721 Tunjangan kesehatan dan Peng SDM	-	-
722 Honor dan Tunjangan hari raya	-	13.100.000
730 Biaya alat tulis kantor	289.500	332.600
731 Biaya operasional kantor	136.200	392.000
732 Biaya perawatan dan perbaikan	115.000	50.000
733 Biaya umum	1.165.200	22.300
735 Biaya uang makan dan transport karyawan	-	5.504.000
737 Biaya rekening telepon, Fax dan internet	-	1.298.000
738 Biaya rekening air dan listrik	-	-
739 Biaya pos surat	47.000	52.750
740 Biaya Peny Inventaris	-	-
741 Biaya Peny Piutang	-	-
742 Biaya Peny Tanah dan gedung	-	-
743 Biaya peny persediaan barang	-	-
744 Biaya penyusutan kendaraan	-	-
Total beban operasional	20.128.900	38.571.750
<b>SHU Operasional</b>	<b>4.965.025</b>	<b>2.936.365</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
619 Pendapatan lain-lain	54.978	7.098.243
Total pendapatan lain-lain	54.978	7.098.243
<b>BEBAN BIAYA LAIN-LAIN</b>		
800 Biaya administrasi dan pajak bank	92.853	216.553
801 Biaya perijinan dan badan hukum	-	1.843.750
Total beban lain-lain	92.853	2.060.303
<b>TOTAL BEBAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	<b>147.831</b>	<b>9.158.546</b>
<b>SHU SEBELUM PAJAK</b>	<b>4.927.150</b>	<b>7.974.305</b>
900 Biaya Pajak	-	-
<b>SHU SETELAH PAJAK</b>	<b>4.927.150</b>	<b>7.974.305</b>